

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya dunia usaha yang ada di Indonesia, perusahaan pun harus berlomba - lomba untuk lebih meningkatkan kualitasnya, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas yang ada untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin modern dan persaingan yang ketat antar perusahaan yang terjadi di Indonesia maupun seluruh dunia. Maka untuk itu, perusahaan-perusahaan akan bersaing agar memperoleh penghargaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama dalam *Sustainability Report*.

Namun, jumlah laporan tersebut terbilang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang berada di Indonesia. Pemerintah mengharapkan dari tahun ke tahun perhatian perusahaan terhadap laporan tahunan berkelanjutan dapat meningkat. CSR merupakan salah satu kewajiban yang dilaksanakan oleh perusahaan dan menjadi sangat penting karena akan meningkatkan eksistensi serta keberlangsungan perusahaan itu sendiri di masa mendatang. Tidak hanya itu saja, keberhasilan perusahaan atas pencapaian kinerja yang maksimal diperoleh dari dukungan masyarakat. CSR juga sudah dijadikan strategi perusahaan untuk mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Banyak berbagai pihak masyarakat menganggap CSR dihubungkan dengan sumbangan yang diberikan

oleh perusahaan untuk masyarakat di sekitar perusahaan atau masyarakat yang membutuhkan.

Semakin luasnya makna CSR itu sendiri, banyak juga perusahaan yang melakukan kegiatan CSR tersebut secara berkelanjutan, dan tidak hanya berhenti sebatas memberikan sumbangan. Perusahaan yang melaksanakan CSR juga akan mendapatkan keuntungan, seperti situasi dan kondisi keadaan di perusahaan maupun sekitar perusahaan menjadi aman, tentram dan harmonis dengan para warga sekitar, sehingga membuat perusahaan menjadi nyaman dalam menjalankan bisnis operasionalnya. Antara perusahaan dan masyarakat juga memiliki ketergantungan yang tinggi, untuk itu perusahaan juga perlu untuk memberikan sesuatu yang berguna bagi komunitas tempat perusahaan itu berdiri dan dapat di implementasikan melalui kegiatan CSR tersebut.

Perspektif lain, eksistensi perusahaan juga memunculkan berbagai dampak negatif, di samping juga memberikan kemanfaatan bagi *stakeholder*, seperti: membuka lapangan kerja, membayar pajak, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan sejenisnya. Dampak negatif (*negative externalities*) perusahaan memunculkan degradasi lingkungan (pencemaran, tindakan kesewenangan, produk makanan haram, polusi udara, radiasi, peningkatan penyebaran virus, dan sejenisnya), yang berakhir pada munculnya masalah sosial dan politik. Untuk itu, perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan lingkungan (Nor Hadi, 2011: 20). Jadi, sebuah perusahaan yang berdiri di tengah-tengah lingkungan masyarakat perlu untuk memperhitungkan dampak yang akan terjadi terhadap masyarakat dan memiliki

tanggung jawab yang lebih luas daripada hanya sekedar memperhatikan keuntungan dan taat hukum terhadap para pemegang saham.

Tanggal 16 Agustus 2007, CSR di Indonesia telah diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 66 ayat 2 dijelaskan bahwa kegiatan CSR tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perseroan Terbatas, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam Pasal 74 ayat 1 dijelaskan bahwa, Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada Pasal 74 ayat 3 menyatakan, Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

CSR juga akan lebih memberikan manfaat kepada masyarakat apabila ditangani oleh suatu departemen atau divisi yang secara khusus menangani CSR dalam suatu perusahaan. Sehingga program-program CSR dapat lebih berkembang dan terkonsentrasi secara mendalam agar berjalan secara optimal. Kegiatan CSR juga harus tepat sasaran karena jumlah anggaran dana yang dibutuhkan terbilang cukup tinggi untuk pelaksanaan kegiatannya. Perusahaan perlu untuk melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah mana saja yang akan menjadi sasaran kegiatan CSR agar penyaluran dana CSR menjadi tepat sasaran. Anggaran dana CSR juga diharapkan tidak semata-mata mengarah pada sebatas tuntutan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi pelaksanaan kegiatan CSR itu sendiri sudah menjadi bagian dari komitmen perusahaan tersebut untuk

melaksanakannya. Mengingat *Sustainability Report* itu begitu penting untuk perusahaan, dalam pelaporannya yang dibuat secara terpisah maupun masih tergabung dalam *annual report* yang sangat berguna untuk para *stakeholders* dalam memperoleh informasi yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang mencakup ekonomi, lingkungan dan sosial.

Terkait dengan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian di PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk menganalisis alokasi dana penerapan kegiatan CSR serta *sustainability report* yang di buat setelah kegiatan CSR berlangsung. Dalam penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui alokasi dana mulai dari penentuan, pengajuan, proses serta pencairan dana untuk kegiatan CSR di PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB). Peneliti juga menganalisis implementasi *sustainability report* yang dibuat oleh PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) sudah melaksanakan kegiatan CSR sejak didirikan tanggal 3 Oktober 1995, jauh sebelum UU Nomor 40 Tahun 2007 dikumandangkan dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap peduli lingkungan dalam melaksanakan CSR secara berkesinambungan dengan pendekatan bahwa hubungan perusahaan dengan masyarakat merupakan hubungan setara dimana kedua belah pihak yang saling membutuhkan. Sasaran utamanya adalah perubahan masyarakat (kemandirian) sekaligus memperkuat posisi perusahaan di tengah-tengah masyarakat. PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) juga sangat berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan. Untuk itu, setelah usai melaksanakan kegiatan CSR, PT.

Pembangkitan Jawa Bali (PJB) perlu membuat *sustainability report* agar manajemen perusahaan dapat bekerja secara bertanggungjawab dan optimal. Berdasarkan uraian semua diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* serta Pelaporan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI G3) di PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis alokasi dana CSR terhadap kegiatan CSR di PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ?
2. Bagaimana penerapan *Sustainability Report* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI G3) pada PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut perumusan masalah tersebut di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Alokasi Dana CSR dan Penerapan *Sustainability Report* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI G3) pada PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (PT. Pembangkitan Jawa Bali)

Memberikan manfaat serta sebagai bahan pertimbangan untuk proses penyusunan *Sustainability Report* selanjutnya dan memberikan evaluasi bagi PT. Pembangkitan Jawa Bali dalam meningkatkan peran tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Memberikan sumbangan bagi keilmuan Akuntansi, khususnya tentang Akuntansi Sosial serta diharapkan dapat menambah wawasan dari informasi yang telah didapatkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang selanjutnya, terutama dalam implementasi CSR sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, preposisi penelitian, kerangka pemikiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, diuraikan jenis penelitian yang akan dilakukan, meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis data, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang akan dilakukan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar tentang profil perusahaan, tentang analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan intepretasi hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.